

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan nasional Bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 adalah melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilaksanakan program pembangunan nasional secara menyeluruh dan berkesinambungan. Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah.

Upaya kesehatan di Indonesia belum terselenggara secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Penyelenggaraan upaya kesehatan yang bersifat peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif) masih dirasakan kurang (Depkes RI, 2004). Sehingga hal ini menyebabkan kebutuhan akan sarana dan prasarana kesehatan, sebagai upaya penyelenggaraan kesehatan bersifat penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif).

Jumlah sarana dan prasarana kesehatan di Indonesia masih belum memadai. Tercatat jumlah Puskesmas untuk seluruh Indonesia sebanyak 8.737 unit. Untuk rumah sakit sebanyak 1.523 RS, terdiri dari 552 RS milik pemerintah, 768 RS milik swasta, 78 RS milik BUMN dan 125 RS milik TNI & Polri, dengan jumlah seluruh tempat tidur sebanyak 163.680 buah. Penyebaran sarana dan prasarana kesehatan belum merata. Rasio sarana dan prasarana kesehatan terhadap jumlah penduduk di luar Pulau Jawa lebih baik dibandingkan dengan di Pulau Jawa (Kemenkes RI, 2010).

Rumah Sakit Umum Kelas C Di Kabupaten

Wonosobo

TA-PERIODE 40

Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang dalam hal pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan terutama Rumah Sakit (RS) sebagai sebuah sarana rujukan pelayanan kesehatan tertinggi dalam wilayah Kabupaten memiliki jumlah yang masih terbatas. Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2010), fasilitas sarana kesehatan (RS) di Kabupaten Wonosobo terdiri dari 2 RSUD dan 1 RSK. Sebagai perbandingan sarana RS di Ex-Karesidenan Kedu seperti Kabupaten Temanggung yang memiliki 4 RS, Kabupaten/Kota Magelang 13 RS, Kabupaten Kebumen 8 RS, Kabupaten Purworejo 8 RS.

Pada umumnya indikator derajat kesehatan di suatu daerah dapat dilihat dari indikator *Mortalitas*, indikator *Morbiditas* (Kesakitan), serta status gizi. Berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten Wonosobo tahun 2010, dapat diketahui bahwa angka *mortalitas* mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2009. Namun ada peningkatan angka pada indikator *morbiditas* dan status gizi.

Indikator lain yaitu bahwa Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu daerah yang tergolong berisiko tinggi terhadap terjadinya bencana alam maupun bencana akibat ulah manusia seperti kebakaran.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1357/Menkes/SK/XII/2001, disebutkan bahwa untuk standar minimal pelayanan kesehatan masyarakat korban bencana dalam keadaan darurat akan terjadi perubahan angka kematian dari biasanya. Untuk itu ditentukan tolak ukur 1 RS untuk 200.000 orang. Hal ini berfungsi untuk mencegah pertambahan tingkat kematian dan jatuhnya korban akibat penyakit setelah bencana.

Keterbatasan akan sarana kesehatan dalam suatu daerah berakibat pada beban kerja tenaga (SDM) kesehatan akan meningkat, yang akan menyebabkan berkurangnya kualitas pelayanan dalam sebuah Rumah Sakit karena SDM mengalami kelelahan atau stress karena beban pekerjaan (Bahaya Psikologis K3RS) (Depkes RI,2009).

Melihat permasalahan diatas, maka peluang untuk mendirikan Rumah Sakit di Kabupaten Wonosobo masih terbuka lebar, karena masih terbatasnya

Rumah Sakit Umum Kelas C Di Kabupaten

Wonosobo

TA-PERIODE 40

sarana pelayanan kesehatan berupa Rumah Sakit. Untuk itu diharapkan penambahan fasilitas Rumah Sakit Umum Kelas C di Kabupaten Wonosobo dapat memberikan alternatif pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna untuk seluruh masyarakat Kabupaten Wonosobo. Selain itu sebagai wujud partisipasi Kabupaten Wonosobo dalam pemerataan pembangunan di bidang kesehatan (desentralisasi kesehatan), diharapkan dapat mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya secara mandiri dan mendukung program Pemerintah Pusat dalam memenuhi target *Millenium Development Goal's* (MDG's) tahun 2015 di bidang kesehatan.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Merencanakan dan merancang suatu fasilitas pelayanan medik yaitu, Rumah Sakit Umum Kelas C Di Kabupaten Wonosobo, yang sesuai dengan persyaratan penyelenggaraan bangunan Rumah Sakit Umum Kelas C di Indonesia. Dengan penataan siteplan, massa bangunan, alur pelayanan, sesuai dengan kaidah-kaidah perumahan sakitan yang baik dan konsep arsitektur rumah sakit yang berkarakter.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur sebagai landasan konseptual bagi perancangan Rumah Sakit Umum Kelas C Di Kabupaten Wonosobo

1.3 Manfaat

1.3.1 Subjektif

Memenuhi suatu persyaratan kelulusan yang harus dipenuhi dalam Tugas Akhir Periode-40 di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang digunakan sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang akan dilanjutkan dalam bentuk grafis.

Rumah Sakit Umum Kelas C Di Kabupaten

Wonosobo

TA-PERIODE 40

1.3.2 Objektif

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang mengajukan proposal tugas akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lain dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 Lingkup Pembahasan

1.4.1 Lingkup Substansial

Meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Kelas C Di Kabupaten Wonosobo dengan fasilitas sesuai dengan persyaratan perumahan sakitan yang berlaku di Indonesia. Masalah yang berada di luar lingkup arsitektural akan dibahas secara global dan garis besarnya saja dengan batasan dan anggapan yang rasional dan logis.

1.4.2 Lingkup Spasial

Rumah Sakit Umum Kelas C merupakan bangunan pelayanan medik umum yang dapat diakses oleh masyarakat luas, maka bangunan ini harus terletak di kawasan potensial dan cukup strategis agar mudah dijangkau oleh masyarakat, dengan mengacu pada peraturan-peraturan tata guna lahan, RDTRK, RTRW Kota Wonosobo.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data dan analisa untuk memperoleh faktor-faktor yang dibutuhkan dalam perencanaan dan faktor yang menentukan desain . Berdasarkan hal tersebut, akan diadakan pengumpulan data yang diperlukan kemudian dijabarkan dan dianalisa berdasarkan bahan, alat, dan cara analisa yang sesuai dengan kebutuhan untuk menghasilkan kesimpulan yang digunakan sebagai dasar dari perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Kelas C Di Kabupaten Wonosobo.

Rumah Sakit Umum Kelas C Di Kabupaten

Wonosobo

TA-PERIODE 40

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang perlunya Rumah Sakit Umum Kelas C Di Kabupaten Wonosobo, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup bahasan, metode dan sistematika pembahasan serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang tinjauan umum rumah sakit dan tinjauan khusus rumah sakit umum kelas C, standar fasilitas, penataan massa bangunan, tinjauan arsitektur modern. Serta studi banding rumah sakit dengan pelayanan setara, baik rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

BAB III TINJAUAN DATA KABUPATEN WONOSOBO

Menguraikan tentang gambaran umum Kabupaten Wonosobo terkait dengan peraturan dan kebijakan pemerintah setempat, serta data mengenai kondisi kesehatan Kabupaten Wonosobo dan peraturan tata ruang Kota Wonosobo.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Menguraikan tentang kesimpulan yang didapat dari pembahasan serta batasan dalam perencanaan dan perancangan Rumah Umum Kelas C Di Kabupaten Wonosobo.

BAB V ANALISA PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang pendekatan yang meliputi Pendekatan Aspek Fungsional, Pendekatan Lokasi dan Tapak, Pendekatan Arsitektural, Pendekatan Teknis, dan Pendekatan Kinerja

BAB VI KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

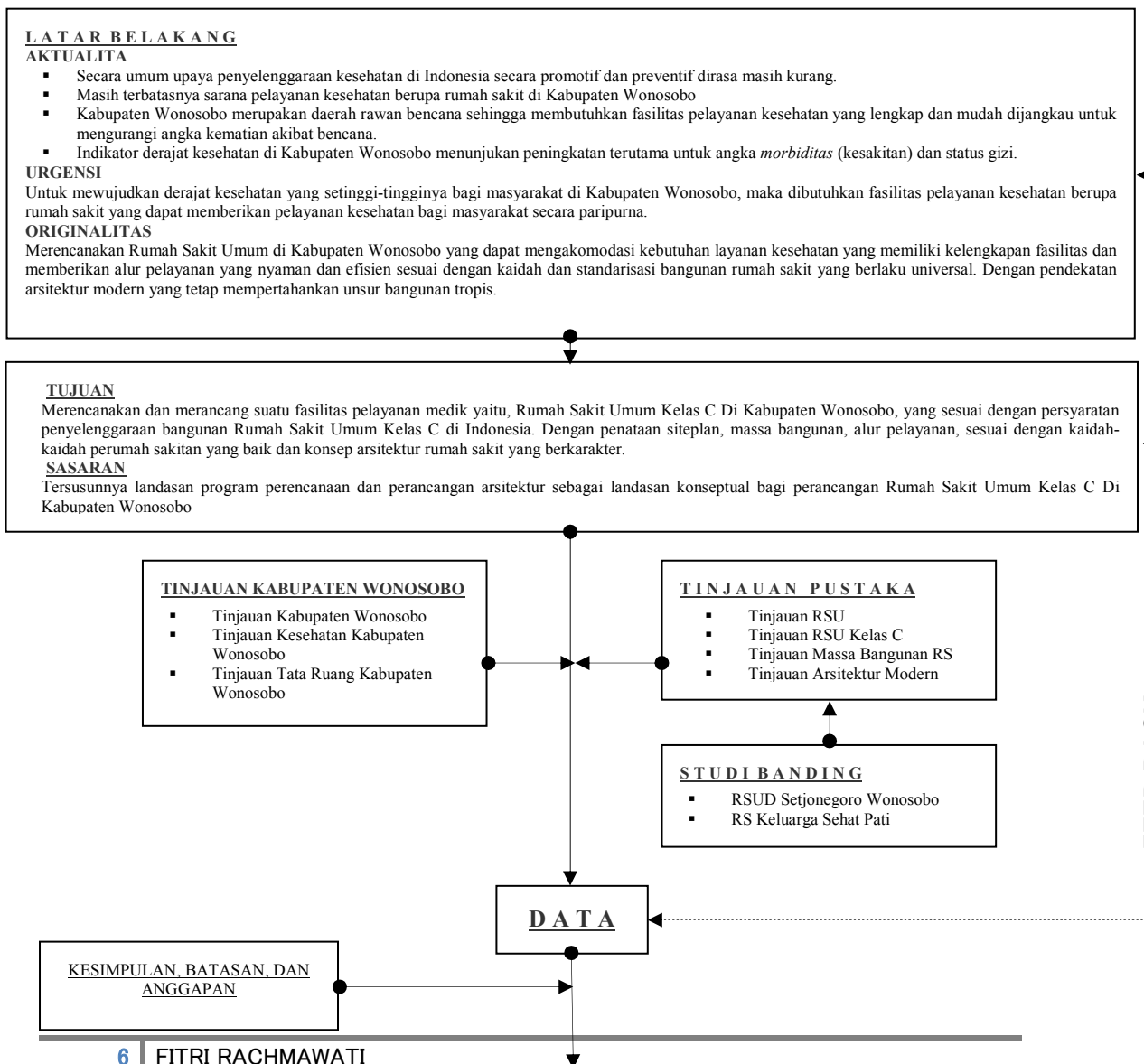
Rumah Sakit Umum Kelas C Di Kabupaten

Wonosobo

TA-PERIODE 40

Menguraikan tentang Konsep Dasar Perencanaan yaitu Program Ruang dan Tapak serta Konsep Dasar Perancangan yaitu Aspek Arsitektural, Teknis dan Kinerja.

1.7 Alur Pikir



Rumah Sakit Umum Kelas C Di Kabupaten

Wonosobo

TA-PERIODE 40

